

ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN DALAM RANGKA MENGEFEKTIFKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. FREIGHT EXPRESS PALEMBANG

Rika Septianis¹⁾, Msy. Mikial²⁾, Lukita Tripermata³⁾

¹⁾³⁾Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

²⁾Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti

Jl. Jend. Sudirman No. 629 KM.4 Palembang Kode Pos 30129

Email : rikaseptianis03@yahoo.com ¹⁾, mikial@yahoo.com ²⁾, lukitapermata@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

Payroll data processing system employees at PT.Freight Express Palembang is still simple. Employee data every month is still recorded in a special book, and to submit proof of salary report is still conventional. The problem that arises is the inconsistency of data that can cause data kerangkapan, if the search data takes a very long time because it still uses a conventional system, and data security was still not guaranteed which was implemented well in order to facilitate the processing of payroll, report and salary slip. In this study, qualitative analysis method was used. The data was analyzed by using information and description in the form of prose or standard languages, then it was correlated to other data in order to get clarity of the truth or vice versa, and to obtain new description or to strengthen the description that already existed and vice versa. The type of data used was primary. In collecting the data, interview and documentation were used. The result of the study was expected to be able to provide information about the payroll system so that PT. Freight Express Palembang could control the payroll well and run as expected.

Keywords: Internal Control System, Payroll, authorization system

1. Pendahuluan

Setiap organisasi atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat tercapai, sehingga membutuhkan usaha untuk mencari, memilih, dan melatih karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan karyawan yang tangguh, dalam memajukan dan mengembangkan perusahaan yang dihadapi. Setiap perusahaan baik dagang, manufaktur, maupun jasa pada umumnya mempunyai tujuan utama salah satunya adalah mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Manajemen harus menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian itu diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan tersebut.

Peran mengelola perusahaan, agar pimpinan dapat melakukan tugasnya dengan baik, maka sistem pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan efisiensi dalam operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern terkait dengan aspek yang ada dalam perusahaan, salah satu aspek tersebut adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Aspek ini menyangkut kesejahteraan sumber daya manusia perusahaan, yaitu Karyawan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena akan mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan.

Bertambahnya skala operasi dan semakin berkembangnya perusahaan yang baik itu kegiatan maupun jumlah karyawan, membuat pimpinan perusahaan tidak dapat lagi menjalankan fungsi dengan sendirinya. Kondisi ini menuntut pimpinan perusahaan untuk membagi tugas sesuai dengan pekerjaannya kepada beberapa karyawan yang dipimpin guna membantu pengelolaan perusahaan. Terkait dengan penggunaan karyawan, tentu tidak dapat dipisahkan dengan sistem penggajian. Sistem merupakan istilah dari Yunani "system" yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama.

Begitu pula dengan penggajian/gaji, yang dalam hal ini gaji merupakan bentuk kompensasi atas prestasi karyawan yang bersifat finansial yang menimbulkan kepuasan kerja. Gaji merupakan sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai.

Penetapan gaji diukur dari faktor yang paling dominan dan sangat besar mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya atau besar-kecilnya upah, yaitu jenjang pendidikan terakhir dan tingkat produktivitas karyawan. Artinya, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang karyawan yang disertai dengan semakin tingginya produktivitas yang dihasilkan serta semakin baik hasil kerja yang dilakukan, maka secara otomatis akan mempengaruhi semakin besarnya gaji.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun

keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai. Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu, prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Begitu pula dengan karyawan PT. Freight Express tersebut merupakan salah satu unit bisnis yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang melalui darat, laut dan udara maka dari itu harus dikelola dengan baik terutama dalam bidang penggajian. PT. Freight Express tersebut seharusnya memiliki sistem penggajian yang baik agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Pada saat ini PT. Freight Express sedang memperbaiki sistem penggajian karyawan yang dikaitkan dengan kinerja, sehingga sistem penggajiannya dapat memotivasi kerajinan kinerja karyawan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, Mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian intern merupakan kunci terlaksananya sistem akuntansi gaji. Mulyadi (2003: 164) menyatakan "bahwa unsur pokok sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut: (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, (2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, (3) Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, (4)

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dalam sistem akuntansi gaji untuk pengendalian intern perlu memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. Adapun fungsi yang harus dipisahkan adalah sebagai berikut: (a) Fungsi pembuatan daftar gaji harus terpisah dari fungsi pembayaran gaji, (b) Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan untuk memberikan perlindungan adalah: (a) Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh direktur utama, (b) Setiap perubahan gaji karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan direktur keuangan. (c) Setiap potongan atas gaji karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan surat potongan gaji yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian. (d) Perintah lembur harus diotorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan, (e) Daftar gaji harus diotorisasi oleh fungsi personalia, (f) Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi. (g) Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan. (h) Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi biaya. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Adapun praktek sehat yang dilakukan dalam sistem akuntansi gaji adalah sebagai berikut: (a) Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung. (b) Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu. (c) Pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi keuangan sebelum dilakukan pembayaran. (d) Penghitunagn pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan. (e) Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Ketiga unsur di atas dapat menciptakan dan mendorong praktek yang sehat jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidangnya akan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Menurut *the American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* sistem pengendalian internal adalah "Rencana organisasi dan semua ukuran dan metode terkoordinasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk melindungi aktiva, menjaga keakurasian dan keterpercayaan data akuntansi, meningkat efisiensi, dan meningkat kepatuhan terhadap kebijakan manajemen".

Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang di gunakan didalam Perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu di patuhinya kebijakan manajemen yang telah diterapkan lebih dahulu.

Untuk tujuan di atas, terdapat elemen-elemen yang merupakan ciri-ciri pokok pengendalian internal : (a) Suatu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tetap. (b) Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, utang-utang, pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya. (c) Praktek-praktek yang sehat harus di jalankan di dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bulan organisasi. (d) Suatu tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab. Pengendalian Intern di butuhkan setiap Perusahaan agar dalam menjalankan usahanya tidak menyimpang dari yang telah di tetapkan lebih dahulu.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, Mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Peran mengelola perusahaan, agar pimpinan dapat melakukan tugasnya dengan baik, maka menurut Mulyadi (2001:163) diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang berfungsi untuk membantu dan menjaga keamanan harta milik perusahaan, menjamin ketelitian dan kebenaran data, memajukan efisiensi dalam operasi kegiatan perusahaan serta dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern terkait dengan aspek yang ada dalam perusahaan, salah satu aspek tersebut adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Aspek ini menyangkut kesejahteraan sumber daya manusia perusahaan, yaitu Karyawan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena akan mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan.

Bertambahnya skala operasi dan semakin berkembangnya perusahaan yang baik itu kegiatan maupun jumlah karyawan, membuat pimpinan perusahaan tidak dapat lagi menjalankan fungsi dengan sendirinya. Kondisi ini menuntut pimpinan perusahaan untuk membagi tugas sesuai dengan pekerjaannya kepada beberapa karyawan yang dipimpin guna membantu pengelolaan perusahaan. Terkait dengan penggunaan karyawan, tentu tidak dapat dipisahkan dengan sistem

penggajian. Sistem merupakan istilah dari Yunani "*system*" yang artinya adalah himpunan bagian atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama.

Begitu pula dengan penggajian/gaji, yang dalam hal ini gaji merupakan bentuk kompensasi atas prestasi karyawan yang bersifat finansial yang menimbulkan kepuasan kerja. Menurut Mardi (2011) Gaji merupakan sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai.

Penetapan gaji diukur dari faktor yang paling dominan dan sangat besar mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya atau besar-kecilnya upah, yaitu jenjang pendidikan terakhir dan tingkat produktivitas karyawan. Artinya, semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang karyawan yang disertai dengan semakin tingginya produktivitas yang dihasilkan serta semakin baik hasil kerja yang dilakukan, maka secara otomatis akan mempengaruhi semakin besarnya gaji.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian di atas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu, prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat.

Tingkat pendapatan karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun. Begitu pula dengan karyawan PT. Freight Express tersebut merupakan salah

satu unit bisnis yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang melalui darat, laut dan udara maka dari itu harus dikelola dengan baik terutama dalam bidang penggajian.

PT. Freight Express tersebut seharusnya memiliki sistem penggajian yang baik agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Pada saat ini PT. Freight Express sedang memperbaiki sistem penggajian karyawan yang dikaitkan dengan kinerja, sehingga sistem penggajiannya dapat memotivasi kerjadan kinerja kerja karyawan. Sistem (system) merupakan sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Sistem (system) adalahserangkaian bagian yangsaling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem (system) adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untukkepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2001:373).

Sistem penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap minggu, dua minggu, atau bulanan) demikian pula pembayaran gaji sebagian besar pegawai dibayar pada waktu bersamaan

A. Rumusan Masalah

Dengan demikian, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah bagaimana sistem penggajian karyawan di PT. Freight Express

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sistem penggajian yang diterapkan pada PT. Freight Express tersebut sudah efektif atau belum .

C. Metode Penelitian

1. Lokasi Dan Waktu

Penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian adalah PT. Freight Express Palembang yang berlokasi di Jl. Dahri Sembayu No.104 Sei-Buah Palembang. Penelitian ini dimulai dari bulan juli sampai Agustus 2017.

2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa hasil wawancara. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari perusahaan yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah PT. Freight Express untuk mendapatkan data primer. Data ini dapat diperoleh melalui :

1. Interview (wawancara)

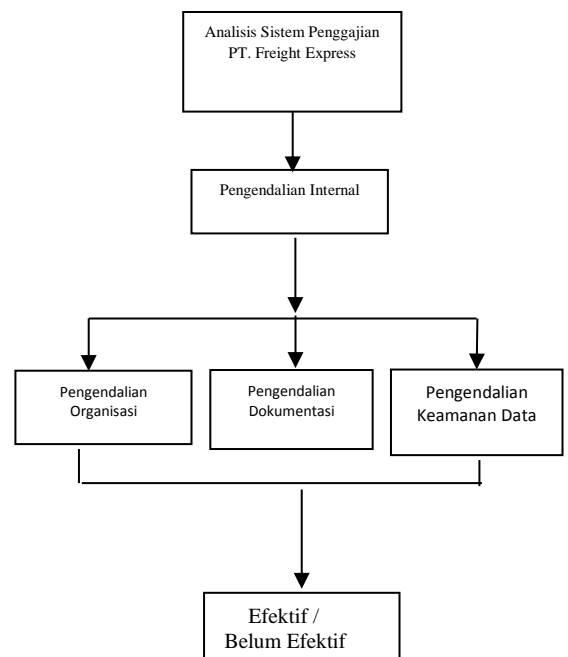
Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Dokumentasi Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengutipan langsung terhadap data yang dimiliki perusahaan.

2. Pembahasan

A. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

B. Prosedur Penggajian pada PT. Freight Express

Pada PT. Freight Express sistem penggajian yang digunakan adalah masih menggunakan data manual dengan melihat dari daftar kehadiran karyawan melalui absensi yang menggunakan Finger Print, setiap bulannya data absen tersebut di input dengan menggunakan Flashdisk lalu dipindahkan data tersebut ke Microsoft

Office Excel dan kemudian di rekapitulasi atau dikumpulkan ke bagian atau divisi yang berwenang yaitu bagian penggajian, di perusahaan tersebut yang bertugas mengurus masalah penggajian adalah bagian general affair yaitu dengan Ibu Hesti.

C. Metode Perhitungan Penggajian pada PT. Freight Express

Metode perhitungan akuntansi penggajian yang diterapkan dalam perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum komponen perhitungan penggajian yaitu dengan menghitung gaji pokok ditambahkan dengan, bonus, upah lembur dan dikurangi dengan potongan-potongan masing-masing individu karyawan perusahaan. Berikut adalah beberapa komponen penggajian dalam menentukan imbalan kerja yang akan diberikan kepada seluruh karyawan perusahaan

Komponen Penggajian

Beberapa komponen dalam perhitungan penggajian karyawan perusahaan PT. Freight Express :

1. Gaji Pokok

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan pada dasarnya telah ditetapkan oleh perusahaan, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya kenaikan gaji pokok yang dapat diterima oleh masing-masing karyawan dengan melihat tingkat golongan dan prestasi yang telah dihasilkan karyawan tersebut. Gaji pokok pada perusahaan ditentukan dari golongan masing-masing karyawan berdasarkan status personil. Nilai gaji pokok atau jumlah gaji yang akan diterima atau di dapatkan oleh karyawan berbeda, tergantung pada penilaian masing-masing personil setiap tahunnya yang disebut Faktor Kenaikan Gaji Berkala (FKGB).

2. Upah Lembur

Pelaksanaan kerja lembur dilakukan berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan masing-masing unit karyawan. Kerja lembur adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai diluar jam kerja pada hari kerja biasa dan atau dilakukan pada hari libur. Kerja lembur dapat dilaksanakan apabila suatu bidang pekerjaan menurut penyelesaiannya dengan segera sedangkan waktu yang tersedia tidak cukup.

D. Pengendalian Internal atas Akuntansi Penggajian pada PT. Freight Express

Analisis mengenai pengendalian internal atas akuntansi penggajian yang dilakukan oleh PT. Freight Express :

1. Prosedur pencatatan

Prosedur pencatatan pada PT. Freight Express dilakukan dengan cukup baik karena adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab. Prosedur pencatatan diperusahaan dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dimana pada setiap transaksi maupun penggunaan dokumen sebagai sarana pencatatan sudah melalui suatu prosedur serah wewenang yang tepat berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Direksi.

2. Praktik yang sehat

Pembagian tanggung jawab serta sistem pembagian wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan

tidak akan terlaksana karena tidak akan baik jika diterapkan teknik-teknik untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. Pada PT. Freight Express sudah cukup baik mengenai pelaksanaan praktik yang sehat dalam masalah pengendalian internal akuntansi penggajian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Adanya praktik yang sehat, dimana dokumen-dokumen yang digunakan bernomor urut tercetak dan pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh bagian yang menggunakan.
- b) Tidak adanya suatu kegiatan yang dikerjakan oleh satu orang atau bagian dari awal sampai akhir tanpa adanya campur tangan dari orang atau bagian lain.
- c) Karyawan yang berkualitas unsur karyawan merupakan unsur yang paling penting dalam pengendalian internal suatu perusahaan karena sebaik-baiknya suatu pengendalian internal perusahaan dibuat tidak akan ada artinya jika para karyawannya tidak cakap dan memiliki tanggung jawab yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berpendapat bahwa unsur-unsur pengendalian internal atas akuntansi penggajian pada PT. Freight Express sudah cukup memadai, karena telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang berlaku secara umum yaitu prosedur pencatatan, praktik yang sehat, serta karyawan yang berkualitas.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada perencanaan sistem informasi penggajian karyawan, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian Organisasi:
 - a. Pengendalian strategis
 - b. Pengendalian manajemen
 - c. Pengendalian operasional
2. Pengendalian Dokumentasi
 - a. Untuk meninjau dan pembaharuan sesuai keperluan dan penyetujuan ulang dokumen.
 - b. Untuk menjamin perubahan dan status revisi terbaru dari dokumen telah diidentifikasi.
3. Pengendalian Keamanan Data
 - a. Menjaga keamanan harta milik organisasi
 - b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, maka penulis memberikan saran kepada PT. Freight Express sebagai berikut :

1. Bagi PT. Freight Express diharapkan untuk terus meningkatkan cara penggajian yang sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan yang tidak diinginkan.
2. Sebaiknya kebijakan pembayaran gaji yang diterapkan di perusahaan tersebut bisa dibayarkan melalui via bank saja seperti transfer ke rekening masing-masing

karyawan sehingga cara kerja bagian penggajian dan keuangan bisa lebih efektif lagi.

Daftar Pustaka

- Arif, Syaiful. 2011. "Sistem Informasi Penggajian Guru SMA Pab 11Lubuk Pakam"
- Diana, Anastasia Dan Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi. Perancangan dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Dunia, Ahmad firdaus Dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga. Depok : Salemba Empat
- Fitriani, Indah. 2014. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PT. Indo Tirta Jaya Abadi (AGUARIA) Semarang*. Semarang.
- Jayanti, Dwi. 2014. *Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan*. Pacitan : Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 6 No3.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Riestiana, Mieta. 2014. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (CV) RGL Bordir Dan Konveksi Pacitan*. Pacitan : Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.
- Setyawan, Arif. 2009. *Sitem Informasi Penggajian Karyawan Pada Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*.
- Syaifudin, Wardati Indah. 2013. *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada TokoWinscom Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Program PHP*. Pacitan : Indonesian Journal on Networking and Security.
- Wing, Wahyu Wirnano. 2006. "Sistem Informasi Akuntansi". Edisi Kedua. Yogyakarta. STIM YKPN.
- Wulandari, Triaswati. 2013. *Sistem Komputerisasi Penggajian Guru Pada Sekolah Menengah Pertama 2 Sambungmacan*. Pacitan : Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.